

[ISSN 2597- 6052](#)

# MPPKI

## Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

### The Indonesian Journal of Health Promotion

Review Articles

Open Access

## Analisis Dampak Covid-19 terhadap Pelayanan Antenatal Care (ANC) : Literature Review

### Impact Assessment of Covid-19 on Antenatal Care (ANC) Service : Literature Review

Fitri Latipatul Anshor<sup>1\*</sup>, Sabarinah Prasetyo<sup>2</sup><sup>1</sup>Kesehatan Reproduksi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia<sup>2</sup>Departemen Biostatistika dan Ilmu Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia\*Korespondensi Penulis : [fitri.latipatul@ui.ac.id](mailto:fitri.latipatul@ui.ac.id)

#### Abstrak

**Latar Belakang:** *Coronavirus disease* (COVID-19) menjadi pandemi global sejak ditetapkan oleh WHO pada Maret 2020. Hal ini berdampak pada pelayanan sektor kesehatan salah satunya pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemeriksaan Antenatal care (ANC). Selama masa pandemi COVID-19 terjadi penurunan cakupan ANC di Dunia (59%) di Indonesia (51%).

**Tujuan:** Mengkaji dampak COVID-19 terhadap pelayanan ANC.

**Metode Penelitian:** Artikel ini ditulis dengan *metode traditional narrative literature review*. Sumber informasi artikel sebagai subjek utama penelitian yang ditelaah berasal dari mesin pencari PubMed, Google Scholar, BMC dan Scencedirect. Pencarian literature dilakukan dengan kurun waktu penerbitan jurnal dari tahun 2020 hingga 2022.

**Hasil:** Hasil analisis menunjukkan secara keseluruhan artikel menjelaskan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap pelayanan ANC dimana terjadi penurunan cakupan ANC di berbagai wilayah dan perubahan pelayanan ANC selama pandemi COVID-19.

**Kesimpulan:** Penggunaan telemedicine dan perawatan antenatal online menjadi alternatif pilihan yang dilakukan untuk memantau kesehatan ibu hamil selama pandemi COVID-19 akibat keterbatasan akses dalam mendapatkan pelayanan ANC akibat lockdown.

**Kata Kunci:** *Antenatal Care*, Pelayanan Kesehatan Ibu, COVID-19

#### Abstract

**Background:** *Coronavirus disease* (COVID-19) has become a global pandemi since it was determined by WHO in March 2020. This pandemi has an impact on health sector services, one of them is health services for pregnant women namely Antenatal care (ANC) services. During the COVID-19 pandemi, there was a decline in ANC coverage Global (59%) and Indonesia (51%).

**Objectives:** To examine the impact of COVID-19 on ANC services.

**Methods:** This article was written using the *traditional narrative literature review method*. Sources of information on articles as the main subject of the research studied came from search engines PubMed, Google Scholar, BMC and Scencedirect. The literature search was carried out with a journal publishing period from 2020 to 2022.

**Results:** The results of the analysis show that as a whole the article explains that the COVID-19 pandemi has had a significant impact on ANC services where there has been a decrease in ANC coverage in various regions and changes in ANC services during the COVID-19 pandemi.

**Conclusions:** The use of telemedicine and online antenatal care is an alternative option to monitor the health of pregnant women during the COVID-19 pandemi due to limited access to ANC services due to the lockdown.

**Keywords:** *antenatal care, maternity care service, COVID-19*

## PENDAHULUAN

*Coronavirus* adalah sekelompok virus yang bisa menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia seperti batuk, pilek hingga yang lebih parah yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Jenis baru dari *Coronavirus* yang ditemukan saat ini dapat menyebabkan penyakit COVID-19 (1). *Coronavirus disease* (COVID-19) menjadi pandemi global sejak ditetapkan oleh WHO pada Maret 2020 (1). Hal ini berdampak pada pelayanan sektor kesehatan salah satunya pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemeriksaan *Antenatal care* (ANC). ANC adalah pemeriksaan ibu hamil selama kehamilannya yang dilakukan oleh tenaga kesehatan ahli dan kompeten dengan tujuan untuk mengoptimalkan kesehatan ibu hamil dan janinnya (2).

Pemeriksaan ANC adalah pemeriksaan kehamilan sebagai upaya untuk menjaga kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil sebaik mungkin sehingga ibu siap dan mampu untuk menghadapi beberapa fase selanjutnya seperti persalinan, nifas, menyusui secara eksklusif serta memulihkan kembali kesehatan organ reproduksinya dengan baik. Pemeriksaan kehamilan dilakukan minimal 4 (empat) kali selama kehamilan dengan aturan; 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 2 kali pada trimester ketiga (3).

Secara global, sebelum pandemi COVID-19 cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC minimal 1 kali oleh tenaga kesehatan sebesar 87% dan ibu hamil yang melakukan setidaknya empat kali pemeriksaan ANC sebesar 59% (4). Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa semenjak pandemi COVID-19 terjadi penurunan cakupan pemeriksaan ANC seperti di Etiopia, sebesar 55,5% ibu hamil tidak melakukan atau terlambat dalam melakukan pemeriksaan ANC (5).

Secara nasional, selama masa pandemi COVID-19 terjadi penurunan cakupan ANC di Indonesia yaitu sebesar 51%. Hasil penelitian di Kabupaten Tangerang menunjukkan penurunan tren K1 dan K4 akibat diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)(6). Penurunan cakupan K1 dan K4 tersebut pun terjadi di beberapa kota di Indonesia (7,8).

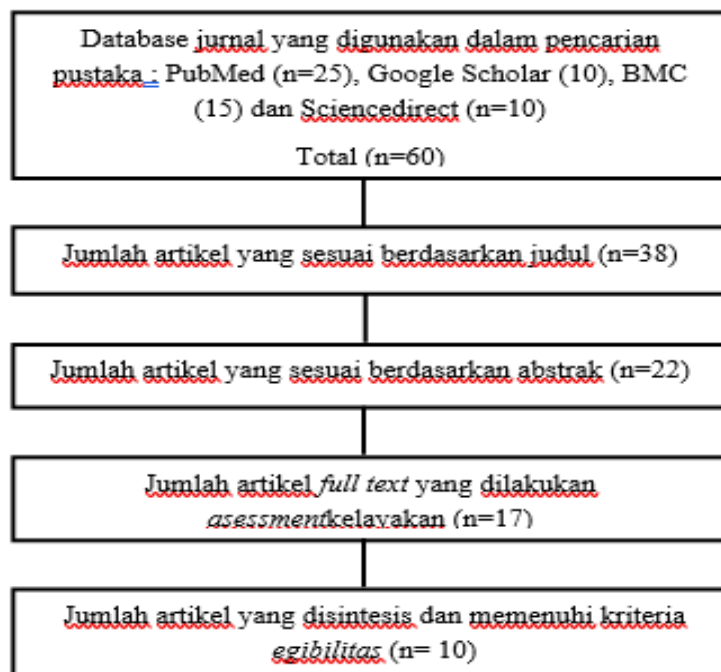
Penurunan cakupan pemeriksaan ANC secara global maupun nasional pada saat pandemi COVID-19 disebabkan karena terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh ibu hamil seperti penurunan pendapatan keluarga saat pandemi, terbatasnya transportasi, penutupan layanan kesehatan di fasilitas kesehatan setempat karena diberlakukan *social distancing*, selain itu adanya ketakutan yang dirasakan oleh ibu hamil seperti takut tertular COVID-19 (9,10).

Secara garis besar ditemukan perubahan pelayanan ANC selama pandemi COVID-19. Berbagai upaya dilakukan agar pelayanan selama pandemi COVID-19 tetap berlangsung dengan baik, aman dan nyaman bagi pasien dan tenaga kesehatan dengan berbagai adaptasi yang sesuai dengan pencegahan COVID-19. Pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi seperti telemedicine, konsultasi online dan media aplikasi KIE menjadi salah satu solusi inovatif untuk kondisi pandemi COVID-19.

Dengan kondisi saat ini serta adanya berbagai pedoman pelayanan ANC selama pandemi COVID-19 yang telah diterapkan kepada pasien menjadikan banyak perubahan yang terjadi dalam pelayanan ANC. Maka dari itu penulis ingin mengkaji dampak COVID-19 terhadap pelayanan ANC.

## METODE

Artikel ini ditulis dengan metode *traditional narrative literature review* yang merupakan sintesis dari beberapa hasil studi yang telah di publikasi sesuai dengan substansi pada tulisan ini. Adapun sumber informasi artikel sebagai subjek utama penelitian yang ditelaah berasal dari mesin pencari PubMed, Google Scholar, BMC dan Sciencedirect dengan kata kunci menggunakan Bahasa Inggris yaitu *antenatal care*, *maternity care service* dan *COVID-19* dan Bahasa Indonesia *antenatal care*, pelayanan kesehatan ibu dan COVID-19. Seleksi sumber data (artikel) dan analisis melalui pencarian literatur dilakukan dengan kurun waktu penerbitan jurnal dari tahun 2020 hingga 2022. Informasi yang diperoleh sebagai data dan temuan dikumpulkan, dianalisis dan disintesis untuk mengkaji terkait dampak pandemi COVID-19 terhadap pelayanan ANC.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tinjauan pustaka yang dilakukan melalui penelusuran pada portal jurnal terakreditasi baik jurnal internasional dengan bahasa Inggris maupun jurnal nasional dengan bahasa Indonesia dalam rentang terbit pada tahun 2020-2022 ditemukan 10 artikel yang menjadi sumber data untuk ditelaah dan dikaji.

Tabel 1. Matriks Kajian Literatur

No	Judul, Penulis dan Tahun	Hasil dan Pembahasan
1	Pregnancy During COVID-19 Outbreak: The Impact of Lockdown in a Middle-Income Country on Antenatal Healthcare and Wellbeing.  (Muhaida et al., 2020)	Hasil penelitian menyatakan adanya peningkatan yang signifikan dalam persentase ibu hamil tidak menerima perawatan <i>antenatal</i> dari 4% menjadi 59,53% ( $p < 0,001$ ) selama periode <i>lockdown</i> , meskipun fakta bahwa beberapa dari wanita ini menderita penyakit medis mendasar yang signifikan kondisi atau komplikasi kehamilan serius yang memerlukan pengawasan <i>antenatal</i> yang ketat. Survei tersebut juga menunjukkan bahwa keadaan <i>lockdown</i> berdampak pada fisik, sosial dan kesehatan mental peserta.
2	Global changes in maternity care provision during the COVID-19 pandemi: A systematic review and meta-analysis.  (Townsend et al., 2021)	Dari 4743 artikel yang diidentifikasi, 56 dimasukkan dalam tinjauan sistematis, dan 21 dalam meta-analisis. Hasil analisis mengidentifikasi penurunan yang signifikan dalam jumlah kunjungan <i>antenatal</i> di klinik ( $P < 0,0001$ ), kunjungan perawatan tidak terjadwal per minggu ( $P = 0,0046$ ), peningkatan perawatan <i>antenatal</i> virtual atau jarak jauh ( $P < 0,0001$ ) dan rawat inap peserta yang tidak terjadwal ( $P < 0,0001$ ).

- 
- 3 Impact of COVID-19 pandemi on maternal and child health services in Uttar Pradesh, India. (A.K. Singh et al., 2021)
- Terjadi penurunan sebesar 2,2% dalam jumlah persalinan pada fasilitas kesehatan. Pelayanan *antenatal care* adalah yang paling terdampak dengan penurunan 22,9%. Layanan imunisasi juga menurun drastis lebih dari 20%. Pada tahun 2019 sebanyak 1436 ibu hamil mendapatkan pelayanan ANC sedangkan pada tahun 2020 semenjak pandemi COVID-19 hanya 1107 ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC, dari total ibu hamil tersebut dilakukan pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan Hb (1100), golongan darah (1030), pemeriksaan albumin urin (1043), gula darah (874), HIV&Sifilis (977) dan terdeteksi resiko tinggi (147). Jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan laboratorium pun berkurang dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikaitkan dengan adanya social distancing yang menyebabkan berkurangnya ketersediaan transportasi ncaman penuntutan karena ditemukan di tempat umum tanpa izin.
- 
- 4 Impact of Coronavirus Diseases-2019 (COVID-19) on Utilization and Outcome of Reproductive, Maternal, and Newborn Health Services at Governmental Health Facilities in South West Ethiopia, 2020: Comparative Cross-Sectional Study. (Kassie et al., 2021)
- Studi ini menunjukkan bahwa ada penurunan yang signifikan dalam pemanfaatan rata-rata perawatan *antenatal*, kelahiran di fasilitas kesehatan, layanan keluarga berencana dan imunisasi bayi baru lahir antara Maret–Juni 2019 dan Maret–Juni 2020. Namun, ada peningkatan yang signifikan dalam proporsi kehamilan remaja (5,6%), remaja pengguna layanan aborsi (7,2%), kelahiran mati institusional (7,8%) dan kematian neonatus (13,1%) selama periode yang sama. Penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil baru kunjungan perawatan telah menurun secara signifikan selama pandemi COVID-19. Keadaan darurat nasional dan kesulitan transportasi menyebabkan keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan atau mencari perawatan kesehatan.
- 
- 5 Impact of COVID-19 on *Antenatal care Utilization Among Pregnant Women in Qassim, Saudi Arabia.* (Rabbani et al., 2021)
- Sekitar sepertiga (30%) wanita telah melewatkan setidaknya satu janji ANC dalam kehamilan mereka saat ini. Alasan paling umum untuk melewatkan janji ANC di fasilitas kesehatan primer dan rumah sakit, masing-masing, adalah: ketakutan akan infeksi 52% dan 47%, fasilitas tidak berfungsi seperti biasa 25% dan 7,5%, takut tertular pada anak 19% dan 17%. Ukuran keluarga dan graviditas adalah faktor yang signifikan terkait dengan janji yang tidak terjawab dalam penelitian kami.
- 
- 6 *Antenatal care Service Utilization of Pregnant Women Attending Antenatal care in Public Hospitals During the COVID-19 Pandemi Period.* (Tadesse, 2020)
- Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 216 dari 389 ibu hamil (55,5%) tidak melakukan dan atau terlambat dalam melakukan kunjungan ANC. Usia ibu 35 tahun, pendidikan menengah ke atas, riwayat lahir mati sebelum kehamilan terbaru, gangguan dan pengalihan layanan karena respons COVID-19, ketakutan terhadap COVID-19 dan kurangnya akses transportasi adalah predictor pemanfaatan pelayanan *antenatal care* secara penuh.
- 
- 7 Online *Antenatal care* During the COVID-19 Pandemi: Opportunities and Challenges. (Wu et al., 2020)
- Perawatan *antenatal* online bisa menjadi alternatif yang digunakan oleh ibu hamil karena informasi terkait kehamilan dan konsultasi jarak jauh bisa didapatkan dari program tersebut. Keuntungan lainnya yang didapatkan yaitu layanan konsultasi medis yang relatif ekonomis dan minimnya biaya perawatan kesehatan karena konsultasi yang dilakukan secara online/jarak jauh. Kemudahan dan efektifitas biaya ini sangat membantu di negara atau wilayah berkembang. Namun, pada kenyataannya beberapa wanita hamil meragukan kredibilitas dari informasi online tersebut.
- 
- 8 Dampak Covid-19 Terhadap Pelayanan KIA Di Kabupaten Tangerang. (Puspitasari et al., 2021)
- Hasil penelitian menunjukkan pada April sampai dengan Agustus 2020 terjadi penurunan cakupan K1 dan K4 bila dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya. Pembatasan jenis layanan dan jumlah kunjungan oleh puskesmas, pelayanan *antenatal care* (ANC) yang diutamakan untuk ibu hamil dengan risiko tinggi atau yang mempunyai keluhan menjadi penyebab menurunnya cakupan tersebut.
-

<p>9 Pelayanan <i>Antenatal care</i> (ANC) Pada Ibu Hamil Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19.  (Putri &amp; Martya, 2021)</p>	<p>Hasil analisis ditemukan pelayanan ANC selama pandemi COVID-19:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya proses identifikasi yang ketat pada ibu hamil mulai dari pintu masuk fasilitas pelayanan kesehatan.</li> <li>2. Penggunaan alat pelindung diri (APD) sebagai upaya pencegahan dan keamanan diri, tenaga kesehatan perlu melindungi diri mereka sendiri saat memberi pelayanan.</li> <li>3. Ibu hamil diberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil tentang tindakan pencegahan/ minimalisir paparan COVID-19.</li> <li>4. Pemeriksaan <i>antenatal</i> dipastikan lengkap, rutin dan teratur.</li> <li>5. Penggunaan Telemedicine.</li> <li>6. Deteksi dan rujukan dini.</li> </ol>
<p>10 Analisis Pelaksanaan Pelayanan <i>Antenatal</i> pada Masa Pandemi Covid-19.  (Mugiati &amp; Rahmayati, 2021)</p>	<p>Hasil analisis pelaksanaan pelayanan <i>antenatal</i> di masa pandemi Covid-19 dilihat dari faktor input yaitu karakteristik dengan hasil 86,6% responden dalam usia reproduksi sehat dan 72,2% multipara. Proses: dilakukan kunjungan rumah oleh bidan untuk membimbing ibu hamil dalam mempelajari buku KIA. Faktor Output: hasil analisis pengetahuan ibu 43% berpengetahuan cukup, dan 35% berpengetahuan kurang. Hambatan bagi bidan adalah ketidakpatuhan masyarakat khususnya ibu hamil dan kader dalam penerapan protokol saat berkunjung ke pelayanan kesehatan.</p>

Berdasarkan studi literature ditemukan sebanyak 10 artikel jurnal yang terdiri dari 7 artikel dalam bahasa Inggris dan 3 artikel dalam bahasa Indonesia membahas tentang dampak pandemi terhadap pelayanan ANC. Hasil analisis menunjukkan secara keseluruhan artikel menjelaskan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap pelayanan ANC dimana terjadi penurunan cakupan ANC di berbagai wilayah dan perubahan pelayanan ANC selama pandemi COVID-19.

### Hambatan dalam Mendapatkan Pelayanan ANC saat Pandemi COVID-19

Hasil analisis menunjukkan peraturan *lockdown* yang diberlakukan pada awal pandemi COVID-19 menjadi salah satu penyebab terhambatnya pelayanan ANC. Kondisi *lockdown* tersebut menyebabkan berkurangnya pendapatan keluarga sehingga untuk mendapatkan pelayanan ANC bukan lagi menjadi prioritas yang harus dipenuhi karena pemenuhan kebutuhan pokok keluarga menjadi prioritas sepenuhnya pada saat pandemi COVID-19. Di Indonesia perubahan perilaku dan aktivitas ekonomi akibat pandemi COVID-19 meningkatkan jumlah dan angka kemiskinan, baik secara nasional, wilayah desa-kota, maupun secara pulau-provinsi. Pendapatan yang menurun terjadi akibat dari meningkatnya angka pengangguran dan menurunnya kesempatan bekerja dan berusaha (19).

Selain penurunan pendapatan keluarga, kondisi *lockdown* membuat beberapa fasilitas kesehatan primer tidak melakukan pelayanan ANC, hanya ibu hamil dengan resiko tinggi yang boleh diperiksa. Alat transportasi pun sulit didapatkan karena keterbatasan akses akibatnya ibu hamil menjadi sulit untuk mendapatkan pelayanan ANC (12). Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi COVID-19 ibu hamil mengalami kecemasan untuk melakukan kunjungan ANC karena ada ketakutan jika terpapar COVID-19 (5,20).

Dari hasil penelitian menunjukkan saat pandemi persepsi dan sikap ibu hamil berubah untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care*. Lebih dari 60% wanita mencari bantuan untuk memeriksa gerakan janin, namun mereka menjelaskan bahwa mereka merasa enggan untuk menghubungi rumah sakit jika diminta hadir untuk pemantauan janin. Selain perubahan persepsi pada ibu hamil, perubahan persepsi terjadi pada provider kesehatan. Sebagian besar provider kesehatan mengungkapkan ketakutan dan kekhawatiran mereka tentang merebaknya COVID-19 karena meningkatnya jumlah kasus dan kematian terkait COVID-19 secara global (9,10).

### Pelayanan ANC selama Pandemi COVID-19

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil melaporkan bahwa cara mereka menerima perawatan *antenatal* telah berubah sejak awal penguncian COVID-19. Menariknya, lebih dari setengah ibu hamil tidak menerima perawatan *antenatal* selama *lockdown* dan lebih dari seperempat ibu hamil hanya berkomunikasi dengan penyedia perawatan melalui telepon tanpa mendapatkan perawatan *antenatal* yang sebenarnya (11). Kondisi tersebut menjadi penyebab berkurangnya ibu hamil yang melakukan *screening* kehamilan (infeksi, anemia, kelainan genetic). Jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan laboratorium pun berkurang dibandingkan

sebelum pandemi COVID-19. Hal ini dikaitkan dengan adanya *social distancing* yang menyebabkan berkurangnya ketersediaan transportasi dan ancaman penuntutan karena ditemukan di tempat umum tanpa izin (13).

Pada awal pandemi, kehamilan dianggap sebagai faktor risiko penting untuk penyakit parah. Hal ini menyebabkan adanya pembuatan aturan/rekomendasi yang sangat ketat untuk ANC. Di Arab Saudi kebijakan agar bidan memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk meminimalkan kunjungan *antenatal* secara langsung sebagai upaya untuk mengurangi paparan. Selanjutnya, wanita hamil didiagnosis dengan COVID-19 diminta untuk menunda kunjungan ANC sampai mereka sembuh. Akibatnya pertumbuhan dan perkembangan janin tidak terpantau dengan baik (15).

Di Indonesia terjadi perubahan cara pelaksanaan pelayanan *antenatal care* (ANC) pada masa pandemi COVID-19. Bidan melakukan kunjungan rumah untuk membimbing ibu hamil dalam mempelajari buku KIA sebagai pengganti kelas ibu hamil yang biasa dilakukan, selain itu bidan juga memeriksa gerak janin dan menghitungnya. Pelayanan lain yang dilakukan oleh bidan yaitu memberikan pelayanan konsultasi melalui telepon atau media sosial karena didalam pedoman bagi ibu hamil yang baru pertama kali akan memeriksakan kehamilannya harus membuat janji dahulu dengan petugas kesehatan (18). Di kabupaten Tangerang dilakukan optimalisasi pemanfaatan *Mobile Obstetri Monitoring* (MOM) selama pandemi. Hal tersebut dilakukan untuk menanggulangi penurunan jumlah kunjungan K1 dan K4 dengan memberikan sosialisasi/edukasi dan pendampingan ibu hamil/nifas melalui grup whatsapp. Selain itu juga kunjungan rumah ibu hamil atau balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dan kader (6).

Ibu hamil resiko tinggi menjadi prioritas utama untuk diberikan pelayanan ANC di fasilitas kesehatan dengan menerapkan Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI) yang sesuai. Ibu hamil yang tidak termasuk kategori resiko tinggi dapat memastikan jadwal temu untuk datang ke pelayanan kesehatan terlebih dahulu dengan menggunakan telepon atau bisa juga dilakukan pelayanan ANC dengan kunjungan rumah atau konsultasi jarak jauh tanpa tatap muka untuk meminimalisir paparan dan juga mencegah kerumunan (17).

Perawatan *antenatal* online bisa menjadi alternatif yang digunakan oleh ibu hamil pada saat pandemi COVID-19 karena informasi terkait kehamilan dan konsultasi jarak jauh bisa didapatkan dari program tersebut. Keuntungan lainnya yang didapatkan yaitu layanan konsultasi medis yang relatif ekonomis dan minimnya biaya perawatan kesehatan karena konsultasi yang dilakukan secara online/jarak jauh. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar artikel menyatakan penurunan ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC secara tatap muka diiringi dengan peningkatan penggunaan perawatan *antenatal* online dan *telemedicine*.

## KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa selama masa pandemi COVID-19 secara global maupun nasional terjadi penurunan cakupan ANC. Penggunaan *telemedicine* dan perawatan *antenatal* secara online menjadi alternatif pilihan yang dilakukan untuk memantau kesehatan ibu hamil selama pandemi COVID-19 akibat keterbatasan akses dalam mendapatkan pelayanan ANC akibat *lockdown*. Adapun ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC secara tatap muka diberlakukan bagi ibu hamil yang beresiko tinggi dan harus disertai menerapkan langkah Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI) yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Coronavirus disease (COVID-19) pandemic. [Internet]. 2020. Available from: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
2. Kemenkes RI. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. 2020.
3. Kemenkes RI. Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan [Internet]. 2021. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan>
4. WHO. Antenatal care. [Internet]. 2021. Available from: <https://data.unicef.org/topic/maternal-health/antenatal-care/>
5. Tadesse E. Antenatal care service utilization of pregnant women attending antenatal care in public hospital during the COVID-19 pandemic periode. *Int J Women's Heal*. 2020;
6. Puspitasari DA, Pratomo H, Sudiarti T, Indriyani S. Dampak COVID-19 Terhadap Pelayanan KIA di Kabupaten Tangerang. *J Keperawatan Muhammadiyah*. 2021;6(3).
7. Rahmi S, Faradilla H, Asmaul A, Fauziah S. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar. *J Healthc Technol Med Vol 7 No 2 Oktober 2021 Univ Ubudiyah Indones e-ISSN*. 2021;7(2):761–73.
8. Maisaroh, Lailiyah S. Kajian Dampak Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dimasa Pandemi Covid-

19. 2021;19:1–13.
9. Singh DR, Sunuwar DR, Shah SK, Karki K, Sah LK, Adhikari B, et al. Impact of COVID-19 on health services utilization in Province-2 of Nepal: a qualitative study among community members and stakeholders. *BMC Health Serv Res.* 2021;21(1):1–14.
10. Karavadra B, Stockl A, Prosser-Snelling E, Simpson P, Morris E. Women's perceptions of COVID-19 and their healthcare experiences: A qualitative thematic analysis of a national survey of pregnant women in the United Kingdom. *BMC Pregnancy Childbirth.* 2020;20(1):1–8.
11. Muhaidat N, Fram K, Thekrallah F, Qatawneh A, Al-Btoush A. Pregnancy during COVID-19 outbreak: The impact of lockdown in a middle-income country on antenatal healthcare and wellbeing. *Int J Womens Health.* 2020;12:1065–73.
12. Townsend R, Chmielewska B, Barratt I, Kalafat E, van der Meulen J, Gurol-Urganci I, et al. Global changes in maternity care provision during the COVID-19 pandemic: A systematic review and meta-analysis. *EClinicalMedicine* [Internet]. 2021 Jul 1 [cited 2021 Jun 24];37:100947. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2589537021002273>
13. Singh AK, Jain PK, Singh NP, Kumar S, Bajpai PK, Singh S, et al. Impact of COVID-19 pandemic on maternal and child health services in Uttar Pradesh, India. *J Fam Med Prim Care* [Internet]. 2021; Available from: <http://www.jfmpc.com/article.asp?issn=2249-4863;year=2017;volume=6;issue=1;spage=169;epage=170;aulast=Faizi>
14. Kassie A, Wale A, Yismaw W. Impact of coronavirus diseases-2019 (Covid-19) on utilization and outcome of reproductive, maternal, and newborn health services at governmental health facilities in south west ethiopia, 2020: Comparative cross-sectional study. *Int J Womens Health.* 2021;13:479–88.
15. Rabbani U, Saigul AA, Sulaiman A, Ibrahim TH. Impact of COVID-19 on Antenatal Care Utilization Among Pregnant Women in Qassim, Saudi Arabia. *Cureus.* 2021;13(11).
16. Wu H, Sun W, Huang X, Yu S, Wang H, Bi X, et al. Online antenatal care during the COVID-19 pandemic: Opportunities and challenges. *J Med Internet Res.* 2020;22(7):1–5.
17. Putri SW, Martya R. Pelayanan Antenatal Care ( ANC ) Pada Ibu Hamil Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19. *NERSMID J Keperawatan dan Kebidanan.* 2021;4(1):1–11.
18. Mugiati M, Rahmayati E. Analisis Pelaksanaan Pelayanan Antenatal pada Masa Pandemi Covid-19. *J Kesehat.* 2021;12(1):147.
19. Tarigan H, Sinaga JH, Rachmawati RR. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Pus Sos Ekon dan Kebijakan Pertan* [Internet]. 2020;(3):457–79. Available from: <https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/23-BBRC-2020-IV-1-1-HLT.pdf>
20. Tendean AF, Dewi A, Wirasto A. The Implementation of Antenatal Care with Telehealth Towards Pregnant Women's Mental Health. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal dan Manaj Rumah Sakit).* 2021;10(2):103–18.